



**LAPORAN AKSI KEUANGAN  
BERKELANJUTAN 2024  
BANK LESTARI BALI (BPR)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**  
**LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024**  
**PT BPR LESTARI BALI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 28 April 2025

**PT BPR LESTARI BALI**

**Direksi**



**Trisno Herman Dinijanto**  
Direktur Utama



**Ketut Suena**  
Direktur Kepatuhan

**Komisaris**



**Alex Purnadi Chandra**  
Komisaris Utama



## Daftar Isi

|  |           |
|--|-----------|
| Daftar Isi   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar   | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    | 1         |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan  | 4         |
| 3. Profil Bank   | 10        |
| 4. Penjelasan Direksi  | 14        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan   | 16        |
| 6. Kinerja Keberlanjutan   | 20        |
| 6.1. Kinerja Ekonomi   | 20        |
| 6.2. Kinerja Sosial  | 22        |
| 6.3. Kinerja Lingkungan Hidup  | 24        |
| 6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 26        |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen                                    | 28        |
| Umpan Balik  | 28        |

## Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR LESTARI BALI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR LESTARI BALI menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR LESTARI BALI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR LESTARI BALI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR LESTARI BALI Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 1.

# Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR LESTARI BALI tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR LESTARI BALI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR LESTARI BALI tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.



2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keselimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR LESTARI BALI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR LESTARI BALI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab:** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan:** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR LESTARI BALI kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup:** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola:** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif:** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web BPR LESTARI BALI <https://www.bprlestari.com>
6. **Prinsip Inklusif:** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR LESTARI BALI.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas:** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

- B. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi:** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

### Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Lestari mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air
2. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
3. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.
4. Penggunaan tisu daur ulang
5. Pemisahan sampah organik dan non organik
6. Efisiensi pemakaian kertas dengan melakukan pengembangan digitalisasi



## 2.

### Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

#### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**
*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan   | 2024      | 2023      | 2022      |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp)   | 375.586   | 481.255   | 405.413   |
| Laba Bersih Bank (Rp)  | -98.893   | 420       | -142.756  |
| <b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>   |           |           |           |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan                        | 3         | 3         | 3         |
| Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)      | 1.820.236 | 1.964.870 | 1.959.190 |
| Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 1.226.551 | 1.440.941 | 1.584.089 |
| <b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>  |           |           |           |
| a. Penghimpunan Dana (%)   | 37        | 37        | 37        |
| b. Penyaluran Dana (%)   | 35        | 37        | 39        |
| <b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>   |           |           |           |
| <b>Perkembangan Laku Pandai</b>  |           |           |           |
| a. Jumlah Agen   | 10        | 10        | 13        |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen                                      | 117.042   | 54.563    | 67.822    |

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

#### Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**



*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| <b>Keterangan</b>             | <b>2024</b>   | <b>2023</b>   | <b>2022</b>   |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp)  | 76.610.000    | 75.598.000    | 81.580.000    |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 871.772.436   | 811.027.321   | 915.363.952   |
| Beban Penggunaan Air (Rp)     | 23.099.506    | 31.159.945    | 29.986.805    |
| Beban Penggunaan BBM (Rp)     | 1.361.089.315 | 1.515.949.017 | 1.457.579.318 |

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR LESTARI BALI terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR LESTARI BALI memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen BPR LESTARI BALI terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari kebijakan penghematan penggunaan energi listrik dan air, penggunaan kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

## Aspek Sosial

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| <b>Keterangan</b>           | <b>2024</b> | <b>2023</b>   | <b>2022</b>   |
|-----------------------------|-------------|---------------|---------------|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 973.334.833 | 1.170.999.915 | 1.414.268.669 |

Seluruh kegiatan perbankan internal di BPR Lestari mencerminkan strategi bisnis dan pelayanan kepada nasabah, sekaligus menggambarkan bagaimana bank mengelola sumber daya internalnya secara efektif. Salah satu aspek krusial dalam kinerja internal tersebut adalah pengelolaan ketenagakerjaan, yang mencakup struktur serta proporsi tenaga kerja yang dimiliki.

Proporsional ketenagakerjaan merupakan indikator penting dalam menilai tingkat keberagaman, efisiensi organisasi, dan kesinambungan pengembangan sumber daya manusia. Aspek ini mencakup komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian (tetap dan kontrak), serta jumlah tenaga kerja secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, BPR Lestari mencatat struktur ketenagakerjaan yang tersaji dalam tabel berikut:

**Data Proporsional Ketenagakerjaan 2024**

| Data Karyawan |               |                 |       |                       |       |                       |       |
|---------------|---------------|-----------------|-------|-----------------------|-------|-----------------------|-------|
| No.           | Jenis Kelamin | Jumlah Karyawan |       | Jumlah Karyawan Tetap |       | Jumlah Karyawan Tetap |       |
|               |               | Jumlah          | %     | Jumlah                | %     | Jumlah                | %     |
| 1             | Laki-Laki     | 189             | 46,5% | 159                   | 48,7% | 30                    | 37,5% |
| 2             | Perempuan     | 217             | 53,4% | 167                   | 51,2% | 50                    | 62,5% |
| TOTAL         |               | 406             | 100%  | 326                   | 100%  | 80                    | 100%  |

| PT BPR LESTARI (DATA PELATIHAN)<br>TAHUN 2024 |   |                       |                        |                             |
|---|---|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
| NO  | JUDUL PELATIHAN   | TANGGAL               | JUMLAH PESERTA (ORANG) | TEMPAT                      |
| 1   | Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPIK 5 dengan Materi "Pengelolaan Uang Tunai" Kelas Publik                         | 6-7 Desember 2023     | 2                      | Online Zoom                 |
| 2   | Online Training Audit IT Berdasarkan POJK 75/POJK.05/2016 dan SEOJK 15/SEOJK.05/2017 Tentang Standar Penyelenggaraan TI Bagi BPR/BSRS | 8-9 Januari 2024      | 23                     | Online Zoom                 |
| 3   | Pelatihan Perhitungan CFPB & SAR EP   | 6 Februari 2024       | 18                     | Kantor WF Supratman         |
| 4   | Workshop HRI Bahas Digitalisasi Rekrutmen dan Skill Masa Depan  | 5 Maret 2024          | 5                      | Guest Hotel San Denpasar    |
| 5   | Pelatihan Implementasi SAR EP   | 20 Februari 2024      | 2                      | Hotel Harris Cokro Denpasar |
| 6   | Pelatihan Aplikasi Digital SIP-CFPB untuk Menghitung OIFN BPR   | 27 Maret 2024         | 2                      | Hotel Harris Cokro Denpasar |
| 7   | Seminar dan Gathering "UUP25K, LPS Tingkatkan Peran Positif dan Tanggung Jawab PSP BPR/BSRS"  | 30 April 2024         | 1                      | Aston Hotel Denpasar        |
| 8   | Financial Literacy Program "Become an Effective Financial Advisor"  | 6 Mei 2024            | 150                    | Zoom Meeting (online)       |
| 9   | Offline Class Mitigasi Risiko Kredit dari Perspektif Mekanis Pertumbuhan Ekonomi  | Apr 5, 24             | 5                      | Kampus Akubank              |
| 12  | Offline Class Credit Academy Program Penanganan Kredit Bermasalah   | 7-8 Mei 2024          | 2                      | Kampus Akubank              |
| 12  | Offline Class Credit Academy Program "Kredit Sederhana BPR"   | 3-4 April 2024        | 5                      | Kampus Akubank              |
| 14  | Pelatihan SPPIK Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 5 Batch CB Publik Register   | 20, 21, & 27 Mei 2024 | 1                      | Online                      |



| PT BPR LESTARI (DATA PELATIHAN)<br>TAHUN 2024 |   |                                 |                           |                       |
|---|---|---------------------------------|---------------------------|-----------------------|
| NO  | JUDUL PELATIHAN   | TANGGAL                         | JUMLAH PESERTA<br>(ORANG) | TEMPAT                |
| 15  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 SPPUR<br>"Set-Back Pembayaran Transaksi Treasury (Kelas Publik)"     | 20-22 Juni 2024                 | 1                         | Online                |
| 16  | HR Academy Program Lengkap HR Three-Stage<br>Rendah (HR Secara Praktis)                               | 14 Juni, 24 Juni, 4 Juli 2024   | 0                         | Zoom Meeting (Online) |
| 17  | Pelatihan SPPUR Sub Bidang Pengabdian Uang<br>Tunai Bank Anjeng 4 Batch 1                             | 11 Mei, 1 Juni, dan 3 Juni 2024 | 12                        | Zoom Meeting (Online) |
| 18  | PKR Anjeng Kustifikasi SPPUR 4 "Pengabdian<br>Transfer Dana" (Kelas Publik)                           | 24-26 Juni 2024                 | 1                         | Zoom Meeting (Online) |
| 19  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J5 SPPUR<br>"Pembinaan Uang Tunai"                                      | 19-20 Juli 2024                 | 2                         | Zoom Meeting          |
| 20  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 SPPUR<br>"Pembinaan Transaksi Pembayaran"                            | 11-13 Juli 2024                 | 2                         | Zoom Meeting          |
| 21  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 SPPUR<br>"Jatuhtemu Transaksi Treasury"                              | 19-21 September 2024            | 2                         | Zoom Meeting          |
| 22  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 SPPUR<br>"Pengabdian Transfer Dana"                                  | 18-20 Juli 2024                 | 2                         | Zoom Meeting          |
| 23  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J5 SPPUR<br>"Pembinaan Transaksi Pembayaran"                            | 22-24 Juli 2024                 | 3                         | Zoom Meeting          |
| 24  | Pelatihan Berbasis Kompetensi Anjeng 5<br>Kualifikasi SK-SP-5 PTP                                     | 5-7 Agustus 2024                | 1                         | Zoom Meeting          |
| 25  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J5 "Pengabdian<br>Uang Tunai" Tanggal 20, 20 Juli 2024                  | 19-20 Juli 2024                 | 2                         | Zoom Meeting          |
| 26  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 "Pengabdian<br>Transfer Dana" Tanggal 19-20 Juli 2024                | 19-20 Juli 2024                 | 2                         | Zoom Meeting          |
| 27  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 "Pembinaan<br>Transaksi Pembayaran" Tanggal 8, 9, 10<br>Agustus 2024 | 8-10 Agustus 2024               | 1                         | Zoom Meeting          |

| PT BPR LESTARI (DATA PELATIHAN)<br>TAHUN 2024 |  |                      |                           |                      |
|---|--|----------------------|---------------------------|----------------------|
| NO  | JUDUL PELATIHAN  | TANGGAL              | JUMLAH PESERTA<br>(ORANG) | TEMPAT               |
| 28  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J5 "Pengabdian<br>Transfer Dana" Tanggal 12, 13, 14 Agustus<br>2024  | 12-14 Agustus 2024   | 1                         | Zoom Meeting         |
| 29  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J5 "Pengabdian<br>Uang Tunai" Tanggal 15-16 Agustus 2024   | 15-16 Agustus 2024   | 1                         | Zoom Meeting         |
| 30  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 "Pengabdian<br>Transfer Dana" Tanggal 20-22 Agustus 2024  | 20-22 Agustus 2024   | 1                         | Zoom Meeting         |
| 31  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 "Set-Back<br>Pembayaran Transaksi Treasury" Tanggal 19-21<br>September 2024   | 19-21 September 2024 | 2                         | Online Zoom          |
| 32  | Pelatihan Berbasis Kompetensi J4 "Pembinaan<br>Transaksi Pembayaran" Tgl 30 Sept, 1 & 2 Okt<br>2024  | 30 September 2024    | 1                         | Online Zoom          |
| 33  | Webinar Awareness UU No. 27 Tahun 2022<br>Tuntutan Perlindungan Data Pribadi   | 2 Oktober 2024       | 11                        | Zoom meeting         |
| 34  | Pelatihan Transformasi Digital dalam Lingkup<br>Kecerdasan BPR   | 15 - 16 Oktober 2024 | 2                         | Meraya Bali Legian   |
| 35  | Pelatihan Aplikasi SI-RISE4F (Sistem Informasi<br>Strategi Anti Fraud) untuk Meningkatkan<br>Pengendalian Risiko Fraud pada BPR - BPRS<br>sesuai POB No. 12 Tahun 2024 | 23 Oktober 2024      | 2                         | Hotel Maris Denpasar |
| 36  | Sertifikasi SPPUR J5 Subbidang Pengabdian<br>Uang Tunai Bagi Bank & Set-Back Pembinaan<br>Transaksi Pembayaran   | 20 - 22 Oktober 2024 | 1                         | Jakarta              |
| 37  | Pelatihan Kompetensi J4 "Pembinaan Transaksi<br>Pembayaran" Tanggal 21-23 Oktober 2024   | 21 - 23 Oktober 2024 | 1                         | Zoom Meeting         |

| PT BPR LESTARI (DATA PELATIHAN) TAHUN 2024 |  |                       |                        |                                     |
|--|--|-----------------------|------------------------|-------------------------------------|
| NO   | JUDUL PELATIHAN  | TANGGAL               | JUMLAH PESERTA (ORANG) | TEMPAT                              |
| 38   | Kegiatan Risk and Resilience Summit (RRS) Tahun 2024 dengan tema "Strengthening the SAC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision" | 20 November 2024      | 4                      | Zoom Meeting & Live Youtube         |
| 39   | Pelatihan Aplikasi Digital SH-RAB 2024 (Rencana Laporan RAB & RPL) Tahun 2025  | 20 November 2024      | 1                      | Hotel Harris Denpasar               |
| 40   | Sosialisasi Sistem Indukansi Anti-Suam Centre (Pusat Pengawasan Pempuan Transaksi Keuangan)  | 15 November 2024      | 2                      | Zoom Meeting                        |
| 41   | Pelatihan SPUR Subditong "Peningkatan Uang Tunai" Bank 20 Tanggal 23 September 2024  | 23 September 2024     | 1                      | Zoom Meeting                        |
| 42   | Workshop Online-POK 15 Tahun 2024 mengenai Penguatan Tertinggi Integritas Laporan Keuangan BPR-1   | 11 November 2024      | 1                      | Zoom Meeting                        |
| 43   | Pelatihan bertema Kompetensi 34 dengan Materi "Peningkatan Uang Tunai" Tanggal 24-25 Oktober 2024  | 24 - 25 Oktober 2024  | 1                      | Zoom Meeting                        |
| 44   | Pelatihan Risk Control Self-Assessment (RCSA) dengan topik penguatan alat manajemen risiko   | 11 - 12 November 2024 | 1                      | Ruang Seru Kantor OJK Provinsi Bali |
| 45   | Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK-SP)  | 5 Desember 2024       | 8                      | Zoom Meeting                        |
| 46   | Pelatihan SPUR Berbasis Kompetensi 30 dengan Materi "Peningkatan Transaksi Dana" Tanggal 7 November 2024   | 7 November 2024       | 1                      | Zoom Meeting                        |
| 47   | Pelatihan SPUR Berbasis Kompetensi SK-SP 5 dengan topik "Penerapan Transaksi Pembayaran" Tanggal 10-20 November 2024   | 10 - 20 November 2024 | 1                      | Zoom Meeting                        |
| 48   | Pelatihan SPUR 30 dengan topik "Settlement Transaksi Transaksi" Tanggal 17 Oktober 2024  | 17 Oktober 2024       | 1                      | Zoom Meeting                        |

| PT BPR LESTARI (DATA PELATIHAN) TAHUN 2024 |   |                          |                        |                            |
|--|---|--------------------------|------------------------|----------------------------|
| NO   | JUDUL PELATIHAN   | TANGGAL                  | JUMLAH PESERTA (ORANG) | TEMPAT                     |
| 49   | Pelatihan Kompetensi SK-SP 5 "Tatapan Pembayaran Transaksi Tunai"   | 12 November 2024         | 1                      | Zoom Meeting               |
| 50   | Pelatihan Kompetensi SK-SP 4 "Penerapan Transaksi Pembayaran" Tanggal 12, 13, 14 Desember 2024                                      | 12, 13, 14 Desember 2024 | 1                      | Zoom Meeting               |
| 51   | Penerapan Strategi anti Fraud dan Know Your Customer yang Efektif dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri BPR dan BPR Syariah | 11 Desember 2024         | 1                      | Hotel The Flora Sema       |
| 52   | Workshop Capacity Building BPR/BPRS (Penerapan Tata Kelola Bank yang Baik)  | 20 Desember 2024         | 1                      | Zoom Meeting               |
| 53   | Kelas Tata Kelola (CEO-R. 12/2024)  | 12 Desember 2024         | 7                      | Conference Tugu Uluwatu    |
| 54   | Pelatihan Online Apresiasi Tata Kelola Sesuai CEO-R. 12/2024  | 12 Desember 2024         | 1                      | Zoom Meeting               |
| 55   | Pelatihan SAE BP Sesuai POJK No. 1 Tahun 2024   | 13 Desember 2024         | 2                      | Hotel Harris Cokoromesto   |
| 56   | Offline Training Governance, Risk Management, & Compliance (GRC)  | 7 Desember 2024          | 52                     | Kantor Bk. Supratman Lt. 5 |
| 57   | Pelatihan SPUR Kompetensi SK-SP 5 "Settlement Pembayaran Transaksi Tunai" Tanggal 12 November 2024                                  | 12 November 2024         | 1                      | Zoom Meeting               |
| <b>TOTAL</b>                               |   |                          | <b>124</b>             |                            |

Aksi keuangan berkelanjutan tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mendukung proyek-proyek yang berfokus pada keberlanjutan, perusahaan dapat membantu memitigasi dampak negatif perubahan iklim, memperbaiki kondisi sosial, dan mendorong pembangunan yang lebih inklusif.



Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BPR LESTARI BALI karena itu BPR LESTARI BALI memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan BPR LESTARI BALI, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

Setiap karyawan menjadi asset berharga BPR yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan sebagai karyawan PT BPR Lestari Bali. Untuk itu BPR LESTARI BALI sangat fokus terhadap jumlah, komposisi karyawan, tingkat pendidikan, serta pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan |  |
|---------------------------|--|
| Nama Perusahaan           | PT BPR LESTARI BALI  |
| Alamat                    | Jl. Teuku Umar No 110 Denpasar Bali<br>80113                           |
| Nomor Telepon             | 0361 246706  |
| Email                     | <a href="mailto:secretary@bprlestari.com">secretary@bprlestari.com</a> |
| Website                   | <a href="http://www.bprlestari.com">www.bprlestari.com</a>             |

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

##### TOTAL ASET DAN KEWAJIBAN (Nominal Penuh)

| DESKRIPSI | 2024              | 2023              | 2022              |
|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Aset      | 5,773,151,168,355 | 6,495,795,529,326 | 6,493,793,378,327 |
| Kewajiban | 5,251,429,277,626 | 5,944,266,102,908 | 5,992,683,745,384 |

#### Jumlah Pegawai

Seiring dengan meningkatnya persaingan di industri perbankan, BPR Lestari terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan tetap memperhatikan kesejahteraan dan kepentingan karyawan. Bpr Lestari menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk itu, dalam upaya menjaga kualitas layanan dan efisiensi operasional, BPR Lestari senantiasa menyesuaikan komposisi karyawan dengan kebutuhan dan dinamika pasar yang ada. Kami juga berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan perusahaan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan pegawai, yang merupakan bagian integral dari kesuksesan jangka panjang.

Sebagai lembaga perbankan yang berkembang, kami memahami bahwa keberhasilan BPR Lestari tidak terlepas dari kontribusi setiap individu yang bekerja di dalamnya. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung perkembangan karier pegawai, dan menyediakan peluang yang setara bagi setiap individu untuk tumbuh sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka. Kami percaya bahwa peningkatan kompetensi dan kualitas kerja karyawan akan berbanding lurus dengan peningkatan layanan yang kami berikan kepada nasabah.



Dengan demikian, kami terus memantau dan menyesuaikan kebijakan ketenagakerjaan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan terkini di industri. Pengelolaan SDM yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan nasabah dan memperkuat posisi BPR Lestari di pasar perbankan.

**Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No            | Tingkatan Pendidikan | Desember 2024 |
|---------------|----------------------|---------------|
| 1             | Doctoral (S3)        | -             |
| 2             | Pasca Sarjana (S2)   | 7             |
| 3             | Sarjana (S1)         | 343           |
| 4             | D4                   | 6             |
| 5             | D3                   | 12            |
| 6             | D1 – D2              | 4             |
| 7             | SMA                  | 27            |
| 8             | SMK                  | 7             |
| 9             | SD – SMP             | 0             |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>406</b>    |

**Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan**

| Data Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin |               |            |            |           |
|---|---------------|------------|------------|-----------|
| No                                      | Jenis Kelamin | Jumlah     | Tetap      | Kontrak   |
| 1                                       | Laki-Laki     | 189        | 159        | 30        |
| 2                                       | Perempuan     | 217        | 167        | 50        |
| <b>TOTAL</b>                            |               | <b>406</b> | <b>326</b> | <b>80</b> |

**Persentasi Kepemilikan Saham**

| No           | Nama                 | Jumlah Lembar Saham | Nominal                | Proporsi       |
|--------------|----------------------|---------------------|------------------------|----------------|
| 1            | PT Lestari Capital   | 953,720             | 476,860,000,000        | 95.37%         |
| 2            | Alex Purnadi Chandra | 23,600              | 11,800,000,000         | 2.36%          |
| 3            | Eddy Eddy Ateng      | 9,260               | 4,630,000,000          | 0.93%          |
| 4            | Eric Suryadi Chandra | 6,940               | 3,470,000,000          | 0.69%          |
| 5            | Effendy Intan        | 6,480               | 3,240,000,000          | 0.65%          |
| <b>Total</b> |                      | <b>1,000,000</b>    | <b>500,000,000,000</b> | <b>100.00%</b> |

**Produk dan Layanan**
**1. Produk Tabungan Pada Tahun 2024**

| <b>Produk Tabungan</b>        | <b>Suku Bunga</b> |
|-------------------------------|-------------------|
| <b>Tabungan Transaksional</b> |                   |
| Tabungan Jumbo                | 0,75%             |
| Tabungan Lestari              | 0,75%             |
| Tabunganku                    | 1,25%             |
| <b>Tabungan Berjangka</b>     |                   |
| Tabungan Sikaya               | 4,25%             |
| Tabungan Ustyle 5 tahun       | 2,50%             |
| Tabungan Ustyle 10 tahun      | 1,25%             |

**2. Deposito berjangka**

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Adapun jangka waktu dan suku bunga Deposito pada tahun 2024 sebagai berikut :

| <b>Produk Deposito</b>                    | <b>Suku Bunga</b> |
|---|-------------------|
| <b>Deposito Offline &amp; Online</b>      |                   |
| > Rp8.000.000,- s/d Rp249.999.999,-       | 3,75%             |
| > Rp250.000.000,- s/d Rp1.999.999.999,-   | 4,50%             |
| > Rp2.000.000.000,- s/d Rp4.999.999.999,- | 4,75%             |
| > Rp5.000.000.000,-                       | 5,25%             |
| <b>Deposito Harian</b>                    |                   |
| > Rp8.000.000,- s/d Rp249.999.999,-       | 3,00%             |
| > Rp250.000.000,- s/d Rp1.999.999.999,-   | 4,50%             |
| > Rp2.000.000.000,- s/d Rp4.999.999.999,- | 4,75%             |
| > Rp5.000.000.000,-                       | 5,00%             |

**3. Kredit Produktif**

Merupakan kredit yang dipergunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi barang dimana pengembalian / pembayaran kewajiban berasal dari hasil usaha. Kredit Produktif ini dibagi menjadi 2 yaitu Kredit Retail (Kredit dengan plafond sampai dengan 5 Milyar) dan Kredit Komersil (Kredit dengan plafond diatas 5 Milyar).

**4. Kredit Konsumtif**

Merupakan kredit yang dipergunakan untuk keperluan konsumtif / konsumsi, dimana pembayaran kewajiban dapat berasal dari gaji atau pendapatan usaha. Pengelompokan kredit konsumtif dibagi menjadi 3 yaitu Kredit KPR (kredit kepemilikan rumah), KPT (kredit kepemilikan tanah), dan Kredit



Multiguna.

**5.Kredit Multiguna**

Merupakan Kredit yang dipergunakan untuk keperluan konsumtif lain, refinancing konsumtif, konstruksi rumah/villa/ruko/rukan yang ditempati sendiri, take over top up fasilitas dari bank lain

**6.Kredit Back To Back**

Merupakan Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank****a. Visi Keberlanjutan**

Bank dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi PT BPR Lestari Bali, sebagai berikut:

*"Menjadi Bank pilihan utama dalam keunggulan pelayanan dalam keuangan berkelanjutan"*

**b. Misi Keberlanjutan**

Misi PT BPR Lestari Bali dalam implementasi keuangan berkelanjutan adalah :

1. Memberikan manfaat yang besar bagi para pelakuusaha Mikro, Kecil, dan Menengah
2. Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional serta mendukung pemberdayaan lingkungan
3. Menciptakan produk dan/atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

#### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.



Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR LESTARI BALI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR LESTARI BALI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR LESTARI BALI. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR LESTARI BALI sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR LESTARI BALI No. SK.DIR/099/IX/16 tanggal 15 November 2016 tentang Struktur Organisasi GCG, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.
3. Komite adalah sekelompok orang yang dibentuk oleh manajemen bank atau dewan direksi untuk menangani fungsi atau isu tertentu secara lebih fokus dan terstruktur, adapun komite yang terdapat di BPR Lestari adalah:
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
  - c. Komite Remunerasi
  - d. Komite Management Risiko

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) BPR LESTARI BALI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR LESTARI BALI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR LESTARI BALI. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Produk Management sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

1. **Direksi** : Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan
2. **Produk Management** : Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan bank secara keseluruhan, Memproyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan, Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan, Menyusun laporan keberlanjutan bank, Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan, Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan
3. **Financial management** : Support rencana aksi keuangan berkelanjutan, Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan di Bank, Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan
4. **Bizpro** : Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan Bank
5. **SKK** : Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan
6. **SKMR** : Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan

7. **HCM** : Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan), Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan Bank
8. **Marketing Communication** : Melakukan publikasi via email, banner, social media terkait program aksi keuangan berkelanjutan, Mengadakan program terkait CSR, Koordinasi penyusunan SR (Sustainable Report)
9. **Corporate Secretary** : Memastikan semua aktifitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, komisaris, BOD, Pegawai dan masyarakat (aspek keterbukaan).

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Kompetensi karyawan terhadap aksi keuangan berkelanjutan terus dilakukan, adapun program pengembangan/pelatihan yang telah dilakukan ditahun 2024 adalah :

1. Pelatihan terkait dengan Aplikasi Digital Si-RAKB Versi 2 (Menyusun Laporan RAKB BPR/S Tahun 2025) tanggal 26 November 2024 bertempat di Hotel Harris Denpasar
2. Dan Pelatihan lanjutan akan diagendakan dilaksanakan pada tahun 2025

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### Identifikasi Terkait dengan risiko kredit

- a. Pemantauan kredit melalui on desk dan on site atas perkembangan usaha dan kredit nasabah serta mengoptimalkan mekanisme pengawasan terhadap seluruh proses dan dokumen pemantauan kredit
- b. Pemantauan perkreditan yang ketat untuk kolektibilitas 1 dan 2
- c. Penetapan watchlist sector ekonomi

#### Identifikasi Terkait dengan Risiko Kepatuhan

Pemantauan terhadap penerapan program aksi keuangan berkelanjutan telah sesuai dengan aturan yang berlaku

#### Identifikasi Terkait dengan Risiko Reputasi

Identifikasi dilakukan terhadap perkembangan situasi internal maupun eksternal. Pengukuran disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak- pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat



peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, BPR LESTARI BALI mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bank menghadapi berbagai kendala di awal penerapan, termasuk beberapa hal berikut:

1. Tingkat pemahaman karyawan. BPR LESTARI BALI pada tahun 2024, sebagai yang pertama mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, masih memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi seluruh staf.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta sokongan penuh dari Pemerintah Daerah, kalangan bisnis, dan warga masyarakat.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kesadaran dari nasabah serta para pemangku kepentingan. Penyusunan dan pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan  | 2024      | 2023      | 2022      |
|---|-----------|-----------|-----------|
| <b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>   |           |           |           |
| Total Aset  | 5.773.151 | 6.495.796 | 6.493.793 |
| Aset Produktif  | 4.678.279 | 5.766.036 | 5.878.876 |
| Kredit/Pembiayaan Bank  | 3.492.598 | 3.939.102 | 4.051.938 |
| Dana Pihak Ketiga   | 4.890.759 | 5.296.912 | 5.357.489 |
| Pendapatan Operasional  | 375.586   | 481.255   | 405.413   |
| Beban Operasional   | 456.102   | 472.819   | 541.358   |
| Laba Bersih   | -98.893   | 420       | -142.756  |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>  |           |           |           |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%   | 17,31%    | 18,77%    | 17,46%    |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif% | 29,51%    | 14,12%    | 15,02%    |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%  | 22,44%    | 9,86%     | 11,45%    |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%   | 100%      | 100%      | 100%      |
| NPL gross%  | 34,25%    | 16,38%    | 18,12%    |
| NPL nett%   | 31,89%    | 15,15%    | 16,82%    |
| Return on Asset (ROA)%  | -1,63%    | 0,01%     | -2,06%    |
| Return on Equity (ROE)%   | -18,96%   | 0,08%     | -28,49%   |
| Net Interest Margin (NIM)%  | 1,48%     | 2,55%     | 0,98%     |
| Rasio Efisiensi (BOPO)%   | 121,44%   | 98,63%    | 134,31%   |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)%  | 71,40%    | 74,35%    | 68,08%    |



Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Lestari Bali berupaya selalu melakukan penyaluran kredit kepada UMKM. Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BPR Lestari Bali di tahun 2024 :

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| <b>Keterangan</b>   | <b>2024</b> | <b>2023</b> | <b>2022</b> |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp)  | 375.586     | 481.255     | 405.413     |
| Laba Bersih Bank (Rp)   | -98.893     | 420         | -142.756    |
| Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan   | 0           | 0           | 0           |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan                   | 3           | 3           | 3           |
| Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 1.820.236   | 1.964.870   | 1.959.190   |
| Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)   | 1.226.551   | 1.440.941   | 1.584.089   |
| Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)    | 0           | 0           | 0           |
| a. Penghimpunan Dana (%)  | 37          | 37          | 37          |
| b. Penyaluran Dana (%)  | 35          | 37          | 39          |
| Kinerja Keuangan Inklusif   | 0           | 0           | 0           |
| Perkembangan Laku Pandai  | 0           | 0           | 0           |
| a. Jumlah Agen  | 10          | 10          | 10          |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen                                 | 117.042     | 54.563      | 67.822      |

Pada tahun 2024, kredit yang diberikan kepada UMKM sebesar Rp 1.226.550.849.048 atau sebesar 35% dari total portofolio Kredit BPR Lestari. Sedangkan untuk penghimpunan dana UMKM di tahun 2024 sebesar Rp 1.820.235.530.741 atau sebesar 37% dari total dana pihak ketiga, Pertumbuhan perekonomian di Bali sudah mulai bergerak namun belum berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR LESTARI BALI memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Tidak Ada Tenaga Kerja Paksa atau Tenaga Kerja Anak

BPR Lestari berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berlandaskan prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu. Dengan ini seluruh proses rekrutmen, pengembangan karier, dan manajemen sumber daya manusia dilaksanakan tanpa adanya diskriminasi atas dasar gender, usia, suku bangsa, agama, orientasi seksual, disabilitas, atau latar belakang sosial dan ekonomi. BPR Lestari secara tegas menolak segala bentuk praktik tenaga kerja paksa dan eksploitasi tenaga kerja anak dalam seluruh rantai operasional, termasuk dalam rantai pasokan. Komitmen ini sejalan dengan standar ketenagakerjaan internasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai wujud tanggung jawab BPR Lestari dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mendukung praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

| Database Karyawan |        |            |
|-------------------|--------|------------|
| Tahun 2024        |        |            |
| No                | Umur   | Jumlah     |
| 1                 | <25    | 84         |
| 2                 | >25-35 | 224        |
| 3                 | >35-45 | 68         |
| 4                 | >45-55 | 22         |
| 5                 | >55    | 8          |
| <b>TOTAL</b>      |        | <b>406</b> |

#### Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

BPR Lestari memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kompensasi yang adil, transparan, dan layak kepada seluruh pegawai, dengan perhatian khusus pada kesejahteraan pegawai di tingkat terendah. Sebagai bagian dari kebijakan remunerasi perusahaan, kami memastikan bahwa setiap pegawai tetap, terutama yang berada di level terbawah, menerima gaji yang sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk itu, kami menetapkan bahwa persentase remunerasi bagi pegawai tetap di level terendah telah mencapai 100% dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Keputusan ini sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi setiap individu di perusahaan, serta sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan penuh rasa hormat. Kami menyadari bahwa kesejahteraan pegawai merupakan faktor kunci dalam mewujudkan budaya kerja yang produktif, harmonis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, BPR Lestari berkomitmen



tidak hanya untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perundang-undangan, tetapi juga untuk memberikan penghasilan yang memadai guna mendukung kesejahteraan hidup pegawai di setiap level.

### **Jaminan Lingkungan Kerja yang Layak Untuk Semua Pekerja**

Dengan memastikan bahwa gaji pegawai tetap di tingkat terendah setara dengan UMR, kami berupaya untuk menjaga standar kehidupan yang layak bagi seluruh pegawai BPR Lestari, memberikan rasa aman, serta stabilitas ekonomi dalam kehidupan mereka. Kami percaya bahwa kebijakan ini juga dapat meningkatkan motivasi pegawai untuk terus memberikan kinerja terbaik, karena mereka merasa dihargai dan diakui kontribusinya. Lebih lanjut, kebijakan remunerasi ini berperan penting dalam meningkatkan loyalitas dan retensi pegawai, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

BPR Lestari berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pegawai. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kesejahteraan pegawai, BPR Lestari memastikan bahwa setiap aspek dari lingkungan kerja, baik itu fisik, emosional, maupun psikologis, memenuhi standar yang tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPR Lestari mengimplementasikan berbagai kebijakan dan praktik terbaik untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan kesehatan pegawai, seperti penyediaan fasilitas kerja yang memadai, kebersihan yang terjaga, serta program kesehatan dan keselamatan kerja yang berkelanjutan.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR LESTARI BALI ikut berkontribusi untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

**Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSJ terkait Pemberdayaan Masyarakat**

| <b>No</b> | <b>Jenis Kegiatan TJSJ</b> | <b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</b>  | <b>Penjelasan</b>  |
|-----------|----------------------------|--|--|
| 1         | Sosial                     | Membantu anak-anak kurang mampu dan anak yatim dengan memberikan beasiswa untuk tetap dapat mengenyam pendidikan dengan layak. | BPR Lestari Bali memiliki program CSR yang bernama Anak Asuh Lestari. Dimana penerima dana ini adalah anak-anak kurang mampu dan anak yatim. |
| 2         | Sosial                     | Memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa berprestasi   | BPR Lestari Bali memiliki program CSR yang bernama Generasi Lestari. Dimana penerima dana ini adalah mahasiswa-mahasiswa berprestasi         |

|   |        |   |   |
|---|--------|---|---|
| 3 | Sosial | Membantu panti asuhan dalam menyediakan bahan pangan agar gizi anak-anak panti asuhan tersebut tetap terpenuhi  | Lestari For Kids merupakan program CSR, dimana BPR Lestari Bali melakukan pendistribusian beras kepada 37 panti asuhan binaan BPR Lestari Bali.   |
| 4 | Sosial | Memberikan bantuan kepada masyarakat yang berdampak bencana alam maupun mereka yang memiliki keterbatasan fisik | Lestari Peduli merupakan program CSR dari BPR Lestari Bali dengan aksi cepat tanggap atas kondisi (bencana) yang terjadi dan berkolaborasi dengan pemerintah untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik |
| 5 | Sosial | Memberikan dukungan kepada lingkungan sekitar   | Lestari mebanjar merupakan program pemberian support yang berkolaborasi dengan lingkungan sekitar kantor.   |

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Komitmen BPR LESTARI BALI terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

#### 1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.

- a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib



dimatikan.

b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.

c. Penggunaan AC pada ruang kerja diatur sebagai berikut.

- AC dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
- AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.

d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.

e. Pengaturan penggunaan lampu taman dan neon box seefisien mungkin.

f. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.

g. Pengecekan panel dan instansi listrik wajib dilakukan secara berkala.

h. Air digunakan seperlunya.

i. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.

j. Segera mengganti kran/shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.

k. Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik.

l. Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan closet wajib segera ditangani.

m. Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

## **2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas dan tissue**

a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.

b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.

c. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.

d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

## **3. Kebijakan pengurangan sampah plastik**

a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.

b. Disediakan galon air minum dan gelas di setiap ruang kerja dan ruang rapat.

a. Terhadap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal maka air minum disajikan menggunakan gelas.

b. Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik.

c. Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan hiasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik..

## **4. Kebijakan pemberian kredit**

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki kepedulian terhadap lingkungan (bila perlu memiliki laporan analisa dampak lingkungan/AMDAL).

**Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

BPR Lestari sudah menerapkan kebijakan efisiensi listrik dan air, penggunaan kertas, penggunaan tisu daur ulang, pengurangan sampah plastik, dan merancang pemberian kredit dengan memperhatikan Amdal.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| <b>Keterangan</b>                   | <b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b> |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Listrik (kWh)                       | 544,86                               |
| Volume Air dari PDAM (meter kubik)  | 2,24                                 |
| Volume Air dari Sumur (meter kubik) | 3,47                                 |

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan****Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan****1. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan**

BPR LESTARI BALI menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya BPR LESTARI BALI sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan penyaluran kredit UMKM dan Non UMKM di tahun 2023 diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

**2. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.**

BPR LESTARI BALI menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK atau otoritas lain. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR LESTARI BALI diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Terkait dengan layanan berbasis teknologi informasi, BPR LESTARI BALI memiliki unit khusus yang melakukan pengamanan cyber dan memperkuat sistem keamanan cyber dengan melaksanakan audit IT & pentest, guna memastikan infrastruktur pendukung layanan sistem pembayaran dalam kondisi *low risk*.



**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR LESTARI BALI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR LESTARI BALI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR LESTARI BALI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR LESTARI BALI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR LESTARI BALI pada tahun pelaporan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR LESTARI BALI maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR LESTARI BALI di tahun 2024 belum melakukan survey kepuasan pelanggan.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR LESTARI BALI yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR LESTARI BALI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR LESTARI BALI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR LESTARI BALI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT. BPR Lestari Bali

Jl. Teuku Umar No.110 Denpasar Bali

Telepone : (0361) 246706

Email : [customer-service@bprlestari.com](mailto:customer-service@bprlestari.com)

Bagi BPR Lestari penyusunan Laporan Keberlanjutan belum pernah mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.